REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan atau biasa disebut dengan (*Field Research*). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat positifisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, guna menguji hipotesis yang ditetapkan.[72] Sedangkan *field research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan pengunjungan objek atau lokasi penelitian secara langsung. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung yang berasal dari beberapa narasumber bersangkutan.[73] Dalam penelitian ini akan secara langsung mendatangi objek penelitian guna untuk memperoleh data yang lebih valid terkait pengaruh dari *digital marketing* dan *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni sebuah pendekatan yang memanfaatkan sekitar untuk mengamati populasi dan sampel, pengumpulan data dengan berbagai pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti, analisis data-data dengan uji statistik guna untuk pengujian praduga yang telah disusun.[74]

Pada penelitian kuantittif akan menghasilkan data-data yang lebih akurat sehingga dapat dipercaya serta dapat digunakan untuk menyebarkan populasi yang lebih luas. Data-data yang diperoleh peneliti melalui penelitian ini akan diolah dalam bentuk angka-akan

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 8.

[73] Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005) 24.

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang akan diuji menggunakan cara statistik untuk memperoleh hasil kerja data yang diharapkan.

B. *Setting* Penelitian

Setting dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari dua langkah *setting* penelitian, yakni lokasi penelitian dan waktu penelitian. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini akan berlokasi pada Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kudus dan Pelaku UMKM di sekitar Kabupaten Kudus. Ada dua alasan penelitian ini berlokasi pada Kantor Dinas dan para pelaku UMKM di Kabupaten Kudus, yakni pertama peneliti merupakan salah satu pelaku UMKM yang sudah bergerak lebih dari 1 tahun sehingga mempunyai relasi lebih banyak dan dapat memudakan peneliti dalam mencari informasi pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Kedua, peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Kudus sangat signifikan ditahun 2021 menuju 2022 serta peningkatan pendapatan per kapita daerah, hal ini menjadi fenomena menarik bagi peneliti apa yang mempengaruhi peningkatan jumlah dan pendapatan tersebut dengan mengaitkan tren-tren yang terjadi sekarang ini.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu pelaksanaan akan dimulai bulan November 2023 sampai akhir dari observasi. Dengan jangka waktu 6 bulan ini peneliti lebih memaksimalkan waktunya dengan baik untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan agar penelitian ini bisa lebih lengkap dan aktual serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sesuatu yang wajib diperhatikan dengan sangat teliti, sebab ketika melaksanakan observasi harus dapat data

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan lokasi atau area objek dalam penelitian.[75] Populasi pada umumnya terdiri dari beberapa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kriteria yang telah ditentukan peneliti sebagai bahan penelitian dan pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan. Dari data joglojateng.com, peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini sesuai jumlah UMKM di kudus pada tahun 2023 yakni 27.200 pelaku UMKM.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan beberapa kriteria yang dimiliki oleh populasi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian.[76] Jumlah sampel merupakan hal yang sangat riskan apabila meneliti ini menggunakan pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Pengambilan sampel berasal dari populasi dapat dibedakan menjadi dua cara, yakni pertama *Probability Sampling* yang terdiri dari; *simple random sampling, sistematic sampling, stratified random sampling, cluster random sampling,* dan *multistage sampling*. Cara kedua adalah *Nonprobability Sampling* yang terdiri dari; *sampling* sistematis, Kuota *sampling, incidental sampling, purposive sampling, sampling jenuh,* dan *snowball sampling.*[77]

Dari beberapa cara pengambilan sampel, penelitian akan memanfaatkan teknik *Nonprobability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dalam menentukan sampel penelitian ini. Menurut Nurlina T. Muhyidin, dkk, *Purposive Sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan dasaran pada kriteria khusus sehingga layak untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

[75] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 145.

[76] V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 81.

[77] Nurlina T Muhyidin and Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018) 72.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut beberapa kriteria yang akan digunakan peneliti dalam penentuan sampel pada penelitian ini:

a. Pelaku UMKM yang telah terdaftar secara legal di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UMKM di Kabupaten Kudus.
b. Pelaku UMKM yang telah menjalankan usahanya ≥ 1 tahun dan berusia minimal 19 tahun.
c. Pelaku UMKM yang telah menggunakan *digital marketing* dengan media *Facebook, Instagram, dan TikTok* serta menggunakan *electronic commerce* dengan media platform *market place* Shopee dan Tokopedia sebagai sarana pemasarannya transaksi perdagangannya.

Pelaku UMKM yang telah Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik Solvin dengan rumus ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

Keterangan:

n = Sampel
N = Populasi
E = Perkiraan tingkat kesalahan[78]

Pada Penelitian ini, persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan sebesar 10%, Dasaran tingkat persentase adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% dengan alasan mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang ditolerir pada sebuah penelitian.[79]Maka dari itu berdasarkan pada rumus Solvin dapat diperoleh jumlah sampel dari populasi sebanyak:

[78] Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 61.

[79] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), 56-58.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$n = \frac{\text{N}}{1 + \text{Ne}^2} \longrightarrow n = \frac{27.200}{1 + 27.200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{27.200}{273} = 99,63$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah populasi bersumber dari Joglogjateng.com yang menyebutkan data pelaku UMKM pada tahun 2022-2023 sebanyak 27.200 UMKM, dan hasilnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 99,63. Dikarenakan subjek penelitian tidak termasuk dalam bilangan pecahan, maka harus dibulatkan menjadi 100 responden yang dapat digunakan sebagai representatif pada penelitian ini.

D. Desain dan Definisi Variabel Operasional

Varibel merupakan berbagai hal yang berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk bahan penelitian dan pembelajaran sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut sehingga nantinya akan diambil sebuah kesimpulan.[80] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (bebas), adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *digital marketing* (X_1) dan *e-commerce* (X_2).
2. Variabel *Dependent* (terikat), adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dari itu, variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan (Y).

[80] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 58.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3.1
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Digital Marketing (X1) Sumber : Daniel dan Diah Dharmayanti, Jurnal Manajemen Pemasaran 12, no. 1 (2018): halaman 13.	Pemasaran barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital.	1. *Transaction / Cost* 2. *Incentive Program* 3. *Site Design* 4. *Interactive*
E-Commerce (X2) Sumber : Adhi Prasetyo, dkk, *Konsep Dasar E-Commerce*, (Medan: Kita Menulis,2021), halaman 74.	*E-Commerce* adalah suatu hasil dari teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang dengan sangat cepat terhadap pertukaran barang, jasa maupun informasi melalui sistem elektronik seperti: internet, televisi, dan jaringan komputer lainya.	1. *Cost leadership* 2. *Reputation* 3. *Market* 4. *Business entry*
Peningkatan Pendapatan (Y) Sumber : Samuelson, Paul A, Ilmu Makro Ekonomi, Edisi Ketujuh Belas, (Jakarta : PT Media Edukasi, 2004), 39	Jumlah yang diterima individu maupun kelompok yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan dalam periode tertentu.	1. Modal Usaha 2. Penjualan Usaha 3. Lama Usaha 4. Jam Kerja Usaha 5. Tenaga Kerja Usaha

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data harus ditentukan dengan tujuan untuk mendapatkan fakta di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan fakta yang dikerjakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disusun oleh peneliti guna diajukan dan dijawab oleh responden yang dituju . Pada kondisi tertentu memungkinkan suatu angket tidak memerlukan kehadiran peneliti ke lokasi yang dituju. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat disampaikan melalui kuesioner yang telah diberikan.

Didalam kuesioner, responden diberikan tanggung jawab untuk memahami serta menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pertanyaan dan pernyataan dapat disebarluaskan melalui dua cara, yaitu secara personal (*personally administered questionnaire*) dan melalui pos (*mail questionnaire*).[81] Kuesioner yang diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup. pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk pertanyaan disertai pernyataan yang tertutup.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tingkatan *likert*, yakni tingkatan yang dimanfaatkan dalam pengukuran sikap, persepsi dan pendapat seseorang mengenai suatu objek atau peristiwa tertentu.[82] Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Pertanyaan mengenai profil dan pernyataan variabel pada angket dimasukkan ke dalam skala likert dengan nilai 1 sampai 5 dengan point sebagai berikut :

a) Sangat Tidak Setuju : Point 1
b) Tidak Setuju : Point 2
c) Netral : Point 3
d) Setuju : Point 4

[81] Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 303
[82] Sofian Siregar, Statistik Parametrik, 40-50

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e) Sangat Setuju : Point 5

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data/informasi yang bertujuan untuk melengkapi suatu karya ilmiah melalui metode tanya jawab, menemukan antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Metode ini melibatkan peneliti sebagai penggali informasi untuk berkomunikasi secara langsung dengan narasumber (pelaku UMKM). Metode ini digunakan untuk mengetahui jawaban yang diberikan secara lisan oleh responden yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pencarian fakta yang dilakukan secara *non-survey* yang diarahkan kepada target observasi. Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan sumber data yang dimanfaatkan sebagai pelengkap suatu karya ilmiah, baik berupa sumber yang tertulis, gambar, atau karya-karya lain yang memberikan informasi terhadap proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data UMKM yang ada di kantor Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menetapkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur apakah menghasilkan data yang tepat dan akurat. Dalam hal ini, uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan dari data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang telah disebarkan.[83] Valid menunjukkan arti suatu kebenaran atau keabsahan dari suatu data yang diperoleh dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

[83] Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis We*, ed. byansari saleh Ahmar, 1st edn (Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020) 1.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Cara mendeteksi valid atau tidaknya suatu data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 yaitu program yang digunakan untuk menguji hubungan *Bivariate Person* ke dalam pengujian ini memanfaatkan uji dengan taraf signifikasi 0,05. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Jika r hitung > r tabel maka point pertanyaan dinyatakan valid.
b) Jika r hitung < r tabel, maka point pertanyaan dinyatakan tidak valid.[84]

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat reliabel suatu kuesioner dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas ke dalam setiap pernyataan dalam penelitian dengan mengambil indikator setiap variabel Suatu pernyataan dinyatakan reliabel, jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tidak berubah sepanjang berjalannya waktu. Dalam pengujian reliabilitas digunakannya program SPSS dengan pengamatan pada *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu kuesioner. Suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha pada tabel uji reliabilitas jika memiliki nilai 0,6 atau lebih.[85]

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah didalam model regresi terdapat variabel penghambat ataukah terdistribusi secara normal. Seperti apa yang kita ketahui bahwa pada uji simultan dan parsial memberikan persepsi bahwa nilai regresi mengarah pada distribusi normal. Jika pernyataan ini tidak dipenuhi maka hasil yang diperoleh tidak valid jika dipergunakan pada sampel dengan jumlah kecil. Terdapat dua metode guna mengetahui adanya normalitas yaitu

[84] Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru,2010),90.
[85] Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metodologi Penelitian*, 102

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan analisis grafik dan analisis statistik. berikut penjelasan mengenai dua metode tersebut:

a) Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dicari dengan melihat pada gambar histogram atau grafik normal Probability plot (P-Plot). Pada umunya, untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal dengan melihat dari arah penyebaran titik yang terdapat pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram yang dihasilkan dari pengujian. Pengambilan keputusan pada uji normalitas ini berdasarkan pada :

1) jika data tersebar di sekeliling garis diagonal maka dapat dianggap terdistribusi normal.
2) jika data tersebar jauh dari garis diagonal maka dapat dianggap tidak terdistribusi normal.

b) Analisis Statistik

Pengujian statistik pada umumnya dilihat dari hasil uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S).[86] Uji ini digunakan untuk memberikan kekuatan pada hasil normalitas dengan analisis grafik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah tidak ada kesamaan variance yang ada pada observasi satu dengan observasi yang lain. Apabila dalam variance satu penelitian terhadap penelitian lain tidak berubah (tetap) maka disebut dengan homokedastisitas, namun apabila mengalami perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas.

Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pemanfaatan pada uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|\mathrm{Ut}| = a + \beta Xt + vt$$

[86] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 160-164.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*p value* dibawah 0,05), maka diprediksi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig lebih tinggi dari 5% (0,05), maka pada penelitian tersebut tidak terkandung heteroskedastisitas.[87]

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada variabel penelitian ditemukan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas menggunakan pedoman diantaranya :

a) Nilai Tolerance

Nilai tolerance yang sering dipergunakan untuk memberitahukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0,10.

b) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

Jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas dalam variabel bebas. Sebaliknya, Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel bebas.[88]

H. Teknik Analisis Data

1. Teknis Analisis Data

a) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang diperoleh dari hubungan antara dua variabel X terhadap variabel Y. Uji ini dipergunakan guna mengetahui hasil dari variabel Y mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mendeteksi apakah antar variabel X memiliki hubungan positif atau negatif. Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + ... + e$$

[87] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 139-142.
[88] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 105-106.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dimana :

Y = Peningkatan Pendapatan

a = Konstanta

X_1X_2 = Variabel Independen

b_1b_2 = Koefisien Regresi

e = Standar Eror[89]

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi diperuntukkan untuk memperoleh hasil persentase besar kecilnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila R^2 mempunyai nilai sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh yang signifikan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, atau variabel bebas yang digunakan tidak mendefinisikan variasi variabel terikat. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang dimanfaatkan dalam model menjelaskan 100% merupakan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa tingkat kesanggupan variabel bebas dalam mendefinisikan variabel terikat sangat terbatas.[90]

Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2\,(ryx_1)(ryx_2)(rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Hubungan sederhana antara X_1 dan Y

ryx_2 = Hubungan sederhana antara X_2 dan Y

rx_1rx_2 = Hubungan sederhana antara X_1 dan X_2

[89] Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61

[90] Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Pengujian Hipotesis

a) Uji Signifikasi Parameter Simultan (Uji f)

Uji simultan biasanya dipergunakan untuk mengetahui apakah di seluruh variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Perumusan hipotesis
   Ho : tidak berpengaruh secara simultan
   Ha : berpengaruh secara simultan
2) Taraf signifikasi
   Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (a = 5%)
3) Karakteristik pengujian
   Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$
   Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$[91]

b) Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini diperuntukkan dalam mengetahui pengaruh pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.[92] Pengujian ini dilakukan dengan step-step berikut ini :

1) Perumusan hipotesis
   Ho : tidak berpengaruh secara parsial
   Ha : berpengaruh secara parsial
2) Taraf signifikasi
   Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (a = 5%)
3) Karakteristik pengujian
   Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
   Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$[93]

[91] Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67
[92] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 88
[93] Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67

REPOSITORI IAIN KUDUS